



Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Berbahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Sosiodrama di Kelas X IPS-1 MAN 1 Medan

Nur Azizah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Jl Willem Iskandar No.7B Medan

Noerazizah78@yahoo.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris melalui metode sosiodrama di kelas X MAN 1 Medan. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian dengan pendekatan secara teoritis. Teknik Pengumpulan data adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi, maupun pengamatan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisa data dalam bentuk narasi cerita dan tidak menganalisisnya dengan menggunakan rumus statistika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sosiodrama pada materi memperkenalkan diri sendiri untuk orang lain sudah mendapatkan peningkatan ketrampilan siswa dalam berbahasa inggris. Peningkatan ketrampilan siswa dalam berbahasa inggris sudah terlihat peningkatannya dan siswa sudah mampu mengidentifikasi simple present, personal pronouns, objective pronouns, possessive pronouns. Meningkatnya kemampuan siswa dalam berbahasa inggris dan meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Medan.

Kata Kunci : Keterampilan siswa, sosiodrama, bahasa inggris

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam kamus bahasa Indonesia, dijelaskan: **keterampilan**/ke·te·ram·pil·an/ n kecakapan untuk menyelesaikan tugas; ~ **bahasa** *Ling* kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara; ~ **tematis** *Ling* kesanggupan memakai

bahasa untuk menanggapi secara betul stimulus lisan atau tulisan, menggunakan pola gramatikal dan kosakata secara tepat, menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain, dan sebagainya.¹ Keterampilan yang penulis maksudkan adalah kecakapan siswa memakai bahasa. Sedangkan berbahasa

berasal dari kata bahasa, yang memiliki makna: “/ba·ha·sa/ n. Ling sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri; 2 percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun.”.(Putra, 2012) Berbahasa yang penulis maksudkan adalah pengucapan kata oleh siswa dalam bentuk perkataan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan berbahasa siswa berhubungan erat dengan hasil belajar siswa, baik kecakapannya dalam menggunakan bahasa Inggris melalui perkataannya, sehingga memiliki makna yang benar, dan dapat dimengerti oleh para pendengar. Melalui keterampilan berbahasa Inggris, siswa dapat berinteraksi satu sama lainnya, dan diharapkan kelak mampu berinteraksi secara internasional (Abdurrahman, 2014)

Sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama, Bintang menjelaskan bahwa: “kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi. Pada dasarnya, drama bertujuan untuk

menghibur. Seiring berjalannya waktudrama mengandung pengertian yang lebih luas. Drama tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga sebagai wadah penyalur seni dan aspirasi, sarana hiburan dan sarana pendidikan”.(Putra, 2012). Syaiful Bahri dan Aswan menjelaskan bahwa: “metode sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial” (Djamarad dan zain, 2002).

Tujuan metode sosiodrama dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah agar siswa mampu menghayati pengucapan kata dalam bahasa Inggris, mampu bertanggung jawab atas perkataannya, mampu berkomunikasi, dan memotivasi siswa untuk berfikir dalam pengucapan kata bahasa Inggris. Sebagaimana Syaiful Bahri menjelaskan bahwa: “Tujuan yang diharapkan dalam penggunaan metode sosiodrama antara lain adalah: a). agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain. b). dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab. c). dapat belajar bagaimana mengambil

keputusan dalam situasi kelompok secara spontan. d). merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah (Djamarad dan zain, 2002)

Pengembangan keterampilan berbahasa Inggris siswa, disusunlah kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, maka oleh karena itu hal yang dilakukan adalah penggunaan metode sosiodrama. Untuk itu disusunlah cerita yang nantinya akan diperankan oleh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih meningkatkan rasa pertemanan siswa, dan meningkatkan keterampilan siswa berbahasa Inggris.

Metode sosiodrama adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan bakatnya, dan kegiatan sosiodrama, sehingga siswa akan bercerita dengan temannya, dengan menggunakan bahasa Inggris. Melalui metode ini, diharapkan siswa akan terbiasa nantinya, melakukan percakapan-percakapan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, dengan berbahasa Inggris, sehingga mereka akan siap untuk terjun di dunia Internasional. Pemilihan metode sosiodrama juga, akan memungkinkan siswa akan mengingat kalimat bahasa Inggris yang telah diucapkannya,

sehingga siswa akan menyenangi mata pelajaran bahasa Inggris, dan akan termotivasi dalam belajar secara sungguh-sungguh.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran, yakni metode demonstrasi, kegiatan tersebut diamati kemudian dianalisis dan direfleksi. Hasil perbaikan kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya. Model penelitian ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu anggar-ancang pemecahan masalah. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan kelas ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi, maupun pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan awal dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas X IPS-1 MAN 1 Medan, ditemukan hasil kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dalam menyusun kalimat

perkenalan dan mengidentifikasi *simple present, personal pronouns, objective pronouns, possessive adjective, dan*

possessive pronouns. Ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kemampuan Siswa Menuliskan Kalimat Perkenalan

Kemampuan Menuliskan Kalimat Perkenalan dalam Bahasa Inggris	Banyak Siswa	Kategori
90 % – 100 %	4 Orang	Sangat Tinggi
80 % – 89 %	6 Orang	Tinggi
70 % – 79 %	16 Orang	Sedang
60 % – 69 %	5 Orang	Rendah
0 % – 59 %	4 Orang	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan menuliskan kalimat perkenalan pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 45,8 %, pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah memiliki persentase yang sama sebesar 11,5 %, kemampuan siswa menyusun kalimat perkenalan pada kategori tinggi memiliki persentase 17,1 %, dan kemampuan siswa menyusun kalimat perkenalan pada kategori rendah memiliki persentase 14,2 %.

Keterampilan siswa berbahasa Inggris dalam melaksanakan perkenalan di depan kelas, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kemampuan Siswa Mengucapkan Kalimat Perkenalan

Keterampilan siswa mengucapkan Kalimat Perkenalan dalam Bahasa Inggris	Banyak Siswa	Kategori
90 % – 100 %	3 Orang	Sangat Tinggi
80 % – 89 %	5 Orang	Tinggi
70 % – 79 %	18 Orang	Sedang
60 % – 69 %	5 Orang	Rendah
0 % – 59 %	4 Orang	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan dalam berbahasa Inggris, dengan mengucapkan kalimat perkenalan yang telah ditulisnya, pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 51,4 %, pada kategori sangat tinggi sebesar 8,6 %, untuk kategori tinggi dan rendah memiliki persentase yang sama sebesar 14,3 %, dan keterampilan siswa mengucapkan kalimat perkenalan pada kategori sangat rendah memiliki persentase 11,4 %.

Penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris, yang secara klasikal peningkatan keterampilan siswa berbahasa Inggris sebesar 88,6 % atau 31 orang mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam usaha meningkatkan

keterampilan berbahasa Inggris melalui penggunaan metode sosiodrama di kelas X IPS-1 MAN 1 Medan.

Peningkatan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris, sudah terlihat peningkatannya yaitu siswa sudah mampu mengidentifikasi *simple present, personal pronouns, objective pronouns, possessive adjective, dan possessive pronouns*. Hal ini nantinya, akan menjadi modal awal bagi siswa, dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, dan diharapkan akan memberikan dampak yang positif bagi diri siswa, yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dan meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Medan.

Permasalahan-permasalahan yang ditemui di lapangan, pada saat kegiatan pembelajaran, di selesaikan dengan cara memberikan pendekatan yang baik oleh

guru, dan dengan cara menyenangkan. Hal ini dilakukan karena siswa, merupakan orang yang baru saja duduk di MAN 1 Medan, sehingga perlunya pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, yang akan memberikan respon bagi siswa, bahwa belajar bahasa Inggris bukanlah hal yang susah, namun menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan akan dapat memberikan warna tersendiri bagi diri siswa, dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini akan mendorong meningkatnya pengetahuan siswa, meningkatnya perubahan sikap siswa, dan meningkatnya keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris. Perubahan sikap yang tampak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama adalah timbulnya keberanian siswa berdiri di depan kelas sambil berbahasa Inggris, timbulnya kerjasama yang mengakibatkan terjadinya kekompakan dalam kelas, siswa sudah berani mengakui kesalahannya, siswa saling memberikan ide, dan timbulnya motivasi belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama, berdasarkan hasil pengamatan rekan sejawat, diperoleh nilai pada siklus I sebesar 135 dengan rata-rata 3,5, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 144 dengan rata-rata adaah 3,7, yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 0,2.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa, dalam materi memperkenalkan diri sendiri untuk orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode sosiodrama dalam materi memperkenalkan diri sendiri untuk orang lain, di kelas X IPS-1 MAN 1 Medan, telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris, dan mampu mengidentifikasi *simple present, personal pronouns, objective pronouns, possessive adjective, dan possessive pronouns*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan klasikal keterampilan siswa yaitu mengalami peningkatan sebanyak 24 orang
2. Penerapan metode sosiodrama dalam materi memperkenalkan diri sendiri untuk orang lain, di kelas X IPS-1 MAN 1 Medan, mampu meningkatkan sikap siswa, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya sikap siswa dalam hal keberanian siswa berdiri di depan kelas sambil berbahasa Inggris, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, timbulnya kerjasama yang

mengakibatkan terjadinya kekompakkan dalam kelas, siswa sudah berani mengakui kesalahannya, siswa saling memberikan ide, dan timbulnya motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Ginting,2014. *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran*, Bandung: Humaniora.

Bintang Aksara Putra, 2012. *Drama Teori Dan Pementasan*, Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Deddy Mulyana,2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
[Rosdakarya.Google.com/amp/s/kbbi](https://www.google.com/amp/s/kbbi).

Hardani, dkk, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup,

Istarani, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Media Persada.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,2002. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta.

Wina Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group.